

**PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA MATERI  
MINYAK BUMI PADA SISWA KELAS XI MIPA-2  
SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 1 MESJID RAYA  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Ade Lianita**

Guru SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar  
sman1mesjiraya.acehbesar98@gmail.com

**ABSTRAK**

*Penerapan Model flipped classroom upaya guru meningkatkan aktifitas belajar siswa untuk perolehan, hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa dan kemampuan berinteraksi pada saat proses pembelajaran, secara kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi melahirkan ide-ide baru pada saat pelaksanaan pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kimia pada siswa kelas XI MIPA-2 Tahun Pelajaran 2019/2020. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas XI MIPA-2 di SMAN 1 Mesjid Raya. Jumlah siswa adalah 27 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan jumlah siswa perempuan 16 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019 pada semester ganjil. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Teknik pengumpulan data yaitu mengumpulkan nilai tes yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan instrument soal (tes tertulis). Data observasi dilakukan dengan menandai jumlah siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Data dianalisis dengan cara statistik persentase. Kriteria Ketuntasan Minimal untuk Pelajaran kimia kelas XI adalah 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 40,74% pada pra penelitian meningkat menjadi 56,66% pada siklus I dan meningkat menjadi 68,55% pada siklus II. Peningkatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu dari 78,55 % pada siklus I meningkat menjadi 92,59 % pada siklus II. penerapan model Flipped Classroom dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan kategori Baik.*

**Kata kunci:** Hasil Belajar Siswa , Model Flipped Classroom, Nilai Kimia

**PENDAHULUAN**

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam mengajar merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk mengajak siswa turut aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan sebuah model yang tepat dan efektif

dapat memudahkan para siswa dalam memahami dan mengerti ilmu yang diajarkan oleh guru.

Pembelajaran kimia merupakan suatu pembelajaran yang menekankan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian untuk mengembangkan ketiga aspek pembelajaran tersebut tidak cukup hanya dengan menggunakan pembelajaran kelompok yang hanya berfokus pada aspek kognitif dan kerjasama akan tetapi juga harus memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan proses pengamatan, membangun keterampilan secara langsung seperti melakukan praktikum.

Sukmadinata (2012) menyatakan bahwa "tujuan pembelajaran merupakan rumusan sasaran atau perolehan, hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh para siswa". Berdasarkan pernyataan diatas menjelaskan kemampuan berinteraksi pada saat proses pembelajaran, secara kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi melahirkan ide-ide baru pada saat pelaksanaan pelajaran. Aktivitas adalah kegiatan, aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas belajar yang adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis.

Hambatan yang peneliti temukan di SMAN 1 Masjid Raya dalam proses belajar mengajar siswa pada pelajaran kimia belum aktif disebabkan oleh kejunahan dan kebosanan dan ada pula siswa bolos mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya media pelajaran sehingga tidak pedulinya siswa untuk mengikuti pelajaran.

Maka dalam hal ini penulis sebagai guru kelas XI MIPA-2 di SMAN 1 Masjid Raya, ingin melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Flipped Classroom* (Model pembelajaran kelas terbalik). Model *Flipped Classroom* dalam proses pembelajaran memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara bersama dengan kelompok yang telah dibentuk. Kemudian siswa akan memiliki kemampuan untuk merancang soal dan memberikan soal tersebut kepada teman yang lainnya. Dengan demikian, siswa akan terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki semangat belajar yang lebih baik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa-siswi di SMAN 1 Masjid Raya berjumlah 27 orang yang terdiri dari siswa perempuan yang berjumlah 16 orang dan siswa laki-laki 11 orang. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil nilai tes. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus, dengan menggunakan soal tes secara tertulis dalam bentuk *essay*. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa butir soal test.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Sebagaimana dikemukakan pada bab pendahuluan bahwa kemampuan siswa dalam memahami pelajaran kimia masih rendah yang disebabkan pelaksanaan proses pembelajaran yang belum efektif. Hasil pengamatan penulis terhadap pengembangan belajar siswa kelas XI MIPA-2 adalah tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Keadaan Awal Siswa

Aspek yang diamati	Jumlah siswa			
	Total	Tuntas	Tidak	Persen (%)
Kognitif	27 orang	7	20	25,92%
Psikomotor	27 orang	10	17	37,03%
Afektif				D

(Sumber data: siswa SMAN 1 Masjid Raya Tahun 2019)

Tabel di atas keadaan awal dalam penelitian tindakan kelas ini ternyata nilai siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal 75%. Nilai tersebut merupakan nilai siswa terhadap aspek kognitif 25,92% dan aspek psikomotor mencapai 37,03 %.

### Deskripsi Hasil Siklus I

Adapun hasil pencapaian ketuntasan belajar pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata pada kelas siswa kelas XI MIPA-2 untuk 27 orang adalah tuntas hanya 8 orang nilai yang diperoleh hanya 40,74%. Kriteria ketuntasan untuk pelajaran Kimia berdasarkan ketuntasan minimal di sekolah adalah 75. Nilai rata-rata aspek kognitif adalah 66,29 dan psikomotor 64,44 dengan nilai afektif cukup. Pencapaian pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	L/P	KKM	Afek	Kog	Phy	Ket Tuntas
1	Almaida	P	75	C	66	66	TT
2	Amiratut Diana	P	75	C	63	63	TT
3	Fadlillah	P	75	C	67	67	TT
4	Isnawati	P	75	B	77	77	T
5	Juwita	P	75	C	75	75	T
6	Lisdiyanti	P	75	C	63	63	TT
7	M. Ghazi Alghifahri	L	75	D	60	60	T
8	M. Rosan	L	75	D	46	46	T
9	Maulidiana	P	75	C	75	75	T
10	M. Saidi	L	75	C	62	62	TT
11	Musatir N	L	75	D	60	60	TT
12	Neadid	L	75	C	60	60	TT
13	Nur Adiya	P	75	A	86	86	T
14	Putri Kamisna	P	75	C	66	66	TT
15	Raihatul Jannah	P	75	B	73	73	T
16	Shameer Bhasaef	L	75	D	58	58	TT
17	Siti Humaira	P	75	C	75	75	T
18	Veronica	P	75	C	60	60	TT

19	Nabila Balqis	P	75	D	60	60	TT
20	Feri Satria	L	75	C	60	60	TT
21	Ahmad Huchairi	L	75	A	86	86	T
22	M. Siddiq	L	75	C	66	66	TT
23	Iqwan	L	75	B	73	73	T
24	Puja zahratul shaleha	P	75	D	58	58	TT
25	Fakriana	P	75	C	75	75	T
26	Rauxatul Jinan	P	75	C	60	65	TT
27	Saidal Azhani	L	75	C	60	65	TT
	Jumlah				1790	1740	
	Nilai Rata-rata			C	66,2	64,4	
	% Ketuntasan						40,74

(Sumber data : siswa SMAN 1 Mesjid Raya Tahun 2019)

Sedangkan pada Siklus I pertemuan ke 2 menunjukkan perubahan rata-rata untuk 27 orang siswa ketuntasan sudah mencapai 55,46%, dengan nilai rata-rata pada aspek kognitif 70,14 dan psikomotor 70,51. Kriteria ketuntasan untuk pelajaran kimia berdasarkan ketuntasan minimal di sekolah adalah 75, sudah ada peningkatan ketuntasan secara klasikal namun belum mencapai indikator keberhasilan. Pencapaian ketuntasan belajar yang diperoleh dari hasil tes pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	L/ P	KKM	Afek	Kog	Phy	Ket Tuntas
1	Almaida	P	75	B	77	77	T
2	Amiratut Diana	P	75	C	63	63	TT
3	Fadlillah	P	75	C	67	67	TT
4	Isnawati	P	75	B	77	77	T
5	Juwita	P	75	B	75	75	T
6	Lisdiyanti	P	75	B	77	77	T
7	M. Ghazi Alghifahri	L	75	C	60	60	TT
8	M. Rosan	L	75	B	75	75	T
9	Maulidiana	P	75	B	77	77	T
10	M. Saidi	L	75	C	62	62	TT
11	Musatir N	L	75	D	60	60	TT
12	Neadid	L	75	B	75	75	T
13	Nur Adiya	P	75	A	95	95	T
14	Putri Kamisna	P	75	C	66	66	TT
15	Raihatul Jannah	P	75	C	73	73	T
16	Shameer Bhasaef	L	75	D	58	58	TT
17	Siti Humaira	P	75	B	75	75	T
18	Veronica	P	75	C	60	60	TT
19	Nabila Balqis	P	75	D	60	60	TT
20	Feri Satria	L	75	B	75	75	T

21	Ahmad Huchairi	L	75	A	95	95	T
22	M. Siddiq	L	75	C	66	66	TT
23	Iqwan	L	75	B	75	75	T
24	Puja zahratul shaleha	P	75	D	58	58	TT
25	Fakriana	P	75	C	75	75	T
26	Rauxatul Jinan	P	75	C	60	65	TT
27	Saidal Azhani	L	75	C	60	65	TT
	Jumlah				1894	1904	
	Nilai Rata-Rata			C	70,14	70,51	
	<b>% ketuntasan</b>						55,46%

(Sumber data: siswa SMAN 1 Mesjid Raya Tahun 2019)

Melihat hasil pencapaian pada pertemuan ke 2 ada perubahan jika dibandingkan dengan pertemuan ke 1 ini terbukti sudah ada peningkatan ketuntasan secara klasikal namun belum mencapai indikator keberhasilan, maka remedial pembelajaran pada materi yang sama akan dilanjutkan pada siklus II.

#### Deskripsi Hasil Siklus II

Pada hasil pencapaian siswa kelas XI MIPA-2 pada siklus II pertemuan ke 1 menunjukkan perubahan pencapaian nilai ketuntasan untuk 27 orang siswa adalah 78,53%, dengan nilai rata-rata klasikal sudah diperoleh siswa 75,11 nilai tersebut sudah mencapai kategori baik, namun belum juga mencapai indikator keberhasilan 80%. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	L/P	KKM	Afek	Kog	Phy	Ket Tuntas
1	Almaida	P	75	B	77	77	T
2	Amiratut Diana	P	75	B	75	75	T
3	Fadlillah	P	75	C	67	67	TT
4	Isnawati	P	75	B	77	77	T
5	Juwita	P	75	C	75	75	T
6	Lisdiyanti	P	75	C	63	63	TT
7	M. Ghazi Alghifahri	L	75	B	77	77	T
8	M. Rosan	L	75	B	77	77	T
9	Maulidiana	P	75	B	77	77	T
10	M. Saidi	L	75	B	80	80	T
11	Musatir N	L	75	C	66	66	TT
12	Nedi	L	75	B	80	80	T
13	Nur Adiya	P	75	A	96	96	T
14	Putri Kamisna	P	75	C	66	66	TT
15	Raihatul Jannah	P	75	B	73	73	T
16	Shameer Bhasaef	L	75	B	77	77	TT

17	Siti Humaira	P	75	C	75	75	T
18	Veronica	P	75	C	75	75	T
19	Nabila Balqis	P	75	C	75	75	T
20	Feri Satria	L	75	C	75	75	T
21	Ahmad Huchairi	L	75	A	95	95	T
22	M. Siddiq	L	75	C	75	75	T
23	Iqwan	L	75	B	73	73	T
24	Puja zahratul shaleha	P	75	D	66	66	TT
25	Fakriana	P	75	B	75	75	T
26	Rauxatul Jinan	P	75	C	66	66	TT
27	Saidal Azhani	L	75	B	75	75	T
	Jumlah				2028	2028	
	Nilai rata-rata			B	75,11	75,11	
	<b>% Ketuntasan</b>						78,53%

(Sumber data: siswa SMAN 1 Mesjid Raya Tahun 2019)

Sedangkan pada pertemuan ke 2 menunjukkan bahwa dari 27 orang siswa mengalami ketuntasan 92,59% Nilai rata-rata kognitif siswa 78,74 dan psikomotor 78,92 ini menunjukkan respon yang sangat baik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran dengan penggunaan model kooperatif *Flipped Classroom* dan akhirnya nilai yang diperoleh siswa dengan kategori baik. Hasil pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	L/P	KKM	Afek	Kog	Phy	Ket Tuntas
1	Almaida	P	75	B	80	80	T
2	Amiratut Diana	P	75	B	80	80	T
3	Fadlillah	P	75	B	77	77	T
4	Isnawati	P	75	B	77	77	T
5	Juwita	P	75	B	80	80	T
6	Lisdiyanti	P	75	B	77	77	T
7	M. Ghazi Alghifahri	L	75	B	80	80	T
8	M. Rosan	L	75	B	77	77	T
9	Maulidiana	P	75	B	77	77	T
10	M. Saidi	L	75	B	80	80	T
11	Musatir N	L	75	C	60	65	TT
12	Neadid	L	75	B	80	80	T
13	Nur Adiya	P	75	A	96	96	T
14	Putri Kamisna	P	75	B	80	80	T
15	Raihatul Jannah	P	75	A	90	90	T
16	Shameer Bhasaef	L	75	B	77	77	T
17	Siti Humaira	P	75	C	80	80	T

18	Veronica	P	75	B	77	77	T
19	Nabila Balqis	P	75	C	80	80	T
20	Feri Satria	L	75	C	75	75	T
21	Ahmad Huchairi	L	75	A	95	95	T
22	M. Siddiq	L	75	C	75	75	T
23	Iqwan	L	75	B	80	80	T
24	Puja zahratul shaleha	P	75	C	66	66	TT
25	Fakriana	P	75	C	75	75	T
26	Rauxatul Jinan	P	75	B	80	80	T
27	Saidal Azhani	L	75	B	75	75	T
	Jumlah				2126	2131	
	Nilai rata-rata			B	78,74	78,92	
	<b>% Ketuntasan</b>						92,59%

(Sumber data : siswa kelas XI-MIPA.2 SMAN 1 Mesjid Raya Tahun 2019)

Melihat hasil dari nilai ketuntasan secara klasikal pada penelitian kelas XI MIPA-2 bahwa siswa telah memberikan perubahan besar dalam proses pembelajaran kimia dengan menerapkan model *Flipped Classroom*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model *Flipped Classroom* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil nilai belajar kimia pada siswa kelas XI MIPA-2.
2. Model pembelajaran *Flipped Classroom* dipandang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memperbaiki nilai ketuntasan minimal secara klasikal 85%.
3. Model *Flipped Classroom* sebagai upaya guru dalam meningkatkan nilai pelajaran kimia.
4. Siklus I hasil yang diperoleh siswa pada pertemuan 1 nilai ketuntasan klasikal hanya 40,74% , Nilai aspek kognitif 66,29 dengan kategori afektif cukup. Pada pertemuan ke-2 Nilai rata-rata diperoleh siswa menjadi 70,14 dengan ketuntasan klasikal 55,46%.
5. Pada siklus II pertemuan 1 hasil yang diperoleh siswa untuk ketuntasan klasikal 78,53% dan nilai rata-rata kedua aspek 75,11, sedangkan pada pertemuan ke-2 nilai meningkat menjadi 78,74 dengan persentase 92,59%, nilai tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan dengan kategori rata-rata sangat baik.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah :

1. Diharapkan kepada guru agar yang akan menggunakan sebuah model dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan suasana pembelajaran tidak membosankan.

2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru kelas yang lain, untuk menggunakan model yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Suprijono (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.
- Depdiknas. (2017). *Pendidikan Kimia 2 Untuk SMA /MA Kelas XI*. Jakarta. Erlangga.
- Djamrah (2002), *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah.( 2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta; PT. Raja Grafindo.
- Mulyasa, E. (2006). *Imlementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martinis. (2001). *Cooperative Learning (cara efektif dan menyenangkan pacu prestasi seluruh peserta didik)*. Bandung: Nusa Media.
- Piaget ( 2008). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudjana. (2005). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudirman (2004). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Yayan,Sunarya.(2009). *Mudah Dan Aktif Belajar*. Jakarta: Pusat Perbukuan